


## APPENDIXES

### Appendix 1. Reflection Guidelines

1. Persiapan apa yang anda lakukan sebelum melakukan KKN-Virtual?
2. Ceritakan tahapan yang anda lakukan selama melaksanakan KKN-Virtual!
3. Selama melakukan KKN-Virtual tantangan apa saja yang anda temui?
4. Strategi apa yang anda lakukan dalam membantu pelaksanaan KKN-Virtual anda?
5. Selama melaksanakan KKN-Virtual dan menyelesaikan program kerja, apa yang memotivasi anda sampai akhir? apa alasanya?
6. Apakah selama KKN-Virtual anda melakukan evaluasi terhadap program yang dibuat?
7. Bagaimana perasaan anda setelah menyelesaikan KKN-Virtual selama pandemi?



## Appendix 2. Research Permit



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

---

Kendari, 24 Agustus 2022

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Kendari  
Di -  
KENDARI

Nomor : 070/3043 / VIII / 2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 3091/In.23/FT/TL.00/08/2022 tanggal, 23 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD HARITS KAUTSAR  
NIM : 17010106062  
Prog. Studi : Tadris Bahasa Inggris  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"A CASE STUDY OF EFL STUDENT'S SELF-DIRECTED LEARNING IN COMPLETING KKN VIRTUAL TROUGHOUT COVID-19 OUTBREAK".**


Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 Agustus 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA  
SEKRETARIS

  
**SUNAWAN LALIASA, STP., MM.**  
Pembina Tk.I, Gol. IV/b  
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi TBI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Appendix 3. Sample of Data Coding

Q1	Persiapan apa yang anda lakukan sebelum melakukan KKN-Virtual?	Open Coding Awal	Coding Selanjutnya	Axial Coding	Selective Coding
P1	<p>Persiapan yang di lakukan adalah membeli beberapa peralatan yang kami butuhkan nantinya seperti tripod dan headset dalam menunjang pembuatan video/konten digital seperti membuat konten pembelajaran, dan kemudian yang dipersiapkan adalah kuota internet yang mencukupi yang dapat membantu dalam mengeksplorasi atau mencari ide di Internet mengenai konten konten yang bermanfaat seperti konten pembelajaran sebagai bentuk project KKN-Virtual. Bagi saya persiapan seperti ini sangat penting karena membantu memfasilitasi saya dalam membuat konten. Tripod membantu saya untuk mengambil/merekam video jika tidak ada rekan atau bantuan fotografer sama sekali. Kemudian headset membantu saya untuk lebih fokus dalam hal editing</p>	<p>Persiapan yang di lakukan adalah membeli beberapa peralatan yang kami butuhkan nantinya seperti tripod dan headset dalam menunjang pembuatan video/konten digital seperti membuat konten pembelajaran, dan kemudian yang dipersiapkan adalah <b>kuota internet</b> yang mencukupi yang dapat membantu dalam mengeksplorasi atau mencari ide di Internet mengenai konten konten yang bermanfaat seperti konten pembelajaran sebagai bentuk project KKN-Virtual. Bagi saya persiapan seperti ini sangat penting karena membantu memfasilitasi saya dalam membuat konten. <b>Tripod</b> membantu saya untuk mengambil/merekam video jika tidak ada rekan atau bantuan fotografer sama sekali. Kemudian <b>headset</b> membantu saya untuk lebih fokus dalam hal editing juga menjaga kebisingan, atau suara suara disekitar yang dapat mengganggu saya dalam tahap editing.</p>	<p>Partisipan mempersiapkan beberapa alat atau bahan seperti (Tripod, headset dan kuota internet) dalam menunjang proses pembuatan konten yang akan dijadikan projek dalam melaksanakan KKN-virtual. Tripod dapat membantu partisipan dalam hal pengambilan video, kemudian headset dapat membantu partisipan dalam hal editing dan dapat menetralsir kebisingan disekitar partisipan dan yang terakhir kuota internet dapat membantu partisipan dalam</p>	Preparing	SDL; Process



	juga menjaga kebisingan, atau suara suara disekitar yang dapat mengganggu saya dalam tahap editing.		mengeksplorasi atau mencari beberapa ide diinternet untuk membuat beberapa konten nantinya.		
<b>P2</b>	Pertama, Saya membeli tripod sebagai standing hp saya untuk mengambil video secara mandiri dan selain juga untuk standing hp, tripod juga sangat berguna untuk kestabilan mengambil video, terkadang jika saya tidak menggunakan tripod video yang saya ambil kadang tidak stabil akhirnya membuat video saya tidak jelas atau tidak stabil. Namun dengan menggunakan tripod video yang saya ambil biasanya sangat stabil dan lebih jelas gambar di video tersebut . Kedua, mengunduh beberapa aplikasi editing seperti aplikasi Kinemaster dan Inshot untuk memperindah visualisasi video saya karena aplikasi editing juga sangat membantu saya untuk memperindah visualisasi di video saya seperti mengedit transisi yang lebih menarik dengan menggunakan greenscreen, membuat opening dan closing yang lebih atraktif yang	Pertama, Saya membeli <b>tripod</b> sebagai standing hp saya untuk mengambil video secara mandiri dan selain juga untuk standing hp, tripod juga sangat berguna untuk kestabilan mengambil video, terkadang jika saya tidak menggunakan tripod video yang saya ambil kadang tidak stabil akhirnya membuat video saya tidak jelas atau tidak stabil. Namun dengan menggunakan tripod video yang saya ambil biasanya sangat stabil dan lebih jelas gambar di video tersebut . Kedua, <b>mengunduh beberapa aplikasi editing seperti aplikasi Kinemaster dan Inshot</b> untuk memperindah visualisasi video saya karena aplikasi editing juga sangat membantu saya untuk memperindah visualisasi di video saya seperti mengedit transisi yang lebih menarik dengan menggunakan greenscreen, membuat opening dan closing yang lebih atraktif yang nantinya membuat penonton tidak bosan melihat video yang saya buat. Kemudian saya juga <b>mempersiapkan background</b> untuk pengambilan video background yang saya siapkan sebenarnya hanya gorden berwarna kuning keemasan yang saya tempel ketembok	Partisipan mempersiapkan beberapa alat dan bahan seperti tripod, backround dan beberapa aplikasi seperti Kinemaster, dan Inshot untuk membantu proses pembuatan konten. Beberapa alat atau bahan seperti tripod dapat membantu partisipan dalam pengambilan video agar video yang diambil mendapatkan hasil video yang stabil dan lebih jelas, backround juga dapat membantu partisipan untuk memperindah video yang akan dibuat partisipan nantinya .	Preparing	SDL; Process

nantinya membuat penonton tidak bosan melihat video yang saya buat. Kemudian saya juga mempersiapkan background untuk pengambilan video background yang saya siapkan sebenarnya hanya gorden berwarna kuning keemasan yang saya tempel ketembok menggunakan selotip saya sengaja menggunakan background untuk mempercantik video akan saya buat dan dikonten pertama yang saya buat menggunakan background tersebut yaitu video mengenai pembelajaran Bahasa Inggris dan video pembelajaran yang saya buat itu seperti tentang daily expression, vocabulary, pronunciation.

menggunakan selotip saya sengaja menggunakan background untuk mempercantik video akan saya buat dan dikonten pertama yang saya buat menggunakan background tersebut yaitu video mengenai pembelajaran Bahasa Inggris dan video pembelajaran yang saya buat itu seperti tentang daily expression, vocabulary, pronunciation.

Kemudian, aplikasi seperti Kinemaster dan Inshot dapat membantu partisipan dalam tahap editing tujuannya untuk memperindah visualisasi video yang telah dibuat oleh partisipan.

**Q2** Ceritakan tahapan yang anda lakukan selama melaksanakan KKN-Virtual?

**Open Coding Awal**

**Coding Selanjutnya**

**Axial Coding**

**Selective Coding**

<b>P1</b>	<p>Jadi ada beberapa tahapan yang dilakukan tahapan yang pertama adalah planning yaitu merencanakan proyek proyek yang akan dilakukan dalam bentuk list perencanaan yang di dalam list berisikan bentuk konten baik itu dalam bentuk video, foto, ataupun tulisan, kemudian tujuan konten, market konten/konten yang dibuat ditujukan pada siapa, dan yang terakhir adalah konten seperti apa yang akan dibuat. Pada tahapan tersebut dapat membantu saya dalam menentukan setiap konten yang akan dibuat nantinya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah desain, dimana saya akan merancang konten yang akan dibuat seperti menentukan judul konten, membuat script/materi, setelah tahapan tersebut selesai selanjutnya adalah merekam/mengambil video yang akan dijadikan konten, dan langkah selanjutnya adalah editing yaitu mengedit video yang sudah saya rekam menjadi sebuah konten yang sudah saya rencanakan sebelumnya. Setelah tahapan editing selesai masuk pada tahapan konsultasi pada pembimbing, setelah</p>	<p>Jadi ada beberapa tahapan yang dilakukan tahapan yang pertama adalah planning yaitu merencanakan proyek proyek yang akan dilakukan dalam bentuk <b>list perencanaan yang di dalam list berisikan bentuk konten baik itu dalam bentuk video, foto, ataupun tulisan</b>, kemudian tujuan konten, market konten/konten yang dibuat ditujukan pada siapa, dan yang terakhir adalah konten seperti apa yang akan dibuat. Pada tahapan tersebut dapat membantu saya dalam menentukan setiap konten yang akan dibuat nantinya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah <b>desain</b>, dimana saya akan merancang konten yang akan dibuat seperti menentukan judul konten, membuat script/materi, setelah tahapan tersebut selesai selanjutnya adalah merekam/mengambil video yang akan dijadikan konten, dan langkah selanjutnya adalah editing yaitu mengedit video yang sudah saya rekam menjadi sebuah konten yang sudah saya rencanakan sebelumnya. Setelah tahapan editing selesai masuk pada tahapan konsultasi pada pembimbing, setelah tahapan tersebut dapat membantu saya dalam menentukan setiap konten yang akan dibuat nantinya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah <b>publishing</b>, pada tahapan ini saya memanfaatkan beberapa aplikasi media social Youtube sebagai media utama dalam pengunggahan dan selebihnya saya</p>	<p>Ada tahapan yang dilakukan partisipan dalam melaksanakan KKN-virtual yaitu partisipan membuat beberapa list perencanaan yang berisikan beberapa bentuk konten baik itu dalam bentuk video, foto, ataupun tulisan, kemudian market konten yaitu konten yang dibuat ditujukan kepada siapa. Pada tahapan tersebut dapat membantu partisipan dalam menentukan setiap konten yang akan dibuat partisipan nantinya. Kemudian tahapan selanjutnya partisipan merancang beberapa konten yang akan dibuat seperti menentukan judul konten, membuat skrip atau materi, setelah tahapan tersebut selesai partisipan merekam</p>	Planning & Design	SDL; Process
-----------	--	---	--	-------------------	--------------



dapat beberapa revisi dari pembimbing saya melakukan perbaikan dengan cepat. Dan tahapan yang terakhir adalah publishing, pada tahapan ini saya memanfaatkan beberapa aplikasi media social Youtube sebagai media utama dalam pengunggahan dan selebihnya saya mengunggah ke median social lainya seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram.

mengunggah ke median social lainya seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram.

atau mengambil video yang akan dijadikan konten kemudian tahapan selanjutnya partisipan melakukan editing yaitu mengedit beberapa video yang sudah direkam menjadi sebuah konten yang sudah direncanakan oleh partisipan. Kemudia tahapan terakhir partisipan melakukan publishing yaitu pada tahapan ini partisipan mengunggah video atau konten yang telah dibuat kedia sosial seperti Yuotube, Whatsapp, Facebook dan Instagram.

<b>P2</b>	Saya memikirkan beberapa konten pembelajaran seperti apa yang akan saya buat seperti membuat konten pembelajaran yang berisi Bahasa inggris dasar agar orang orang yang masih awam mengenai Bahasa inggris setidaknya dapat mengerti Bahasa inggris, yang paling	Saya <b>memikirkan beberapa konten</b> pembelajaran seperti apa yang akan saya buat seperti membuat konten pembelajaran yang berisi Bahasa inggris dasar agar orang orang yang masih awam mengenal Bahasa inggris setidaknya dapat mengerti Bahasa inggris, yang paling utamanya mengenai daily expression dan beberapa kosa kata Bahasa inggris. Setelah saya	Pada tahapan ini partisipan memikirkan beberapa konten pembelajaran yang akan dibuat. Partisipan membuat bebepa konten pembelajaran bahasa inggris yang bertujuan	Planning, Resources	SDL; Process
-----------	--	--	---	------------------------	-----------------

utamanya mengenai daily expression dan beberapa kosa kata Bahasa Inggris. Setelah saya mendapatkan ide konten pembelajaran saya mencari inspirasi dari berbagai sumber seperti youtube dan google. Saya menggunakan kedua platform tersebut karena terdapat sangat banyak sumber pembelajaran yang tersedia dari kedua aplikasi tersebut. Dan di Youtube saya dapat belajar bagaimana cara membuat video pembelajaran yang lebih menarik misalnya saya belajar bagaimana cara membuat opening video seperti kata kata yang biasa digunakan untuk opening video pembelajaran, kemudian cara menyampaikan materi, dan saya juga belajar bagaimana cara mengajar yang lebih ekspresif. Kemudian, Google saya gunakan untuk mencari beberapa materi seperti materi tentang daily expression dan juga berbagai kosa kata Bahasa Inggris untuk saya pelajari lebih jauh agar saya dapat menjelaskan materi dengan lebih mudah lalu saya mulai merangkum materi pembelajaran yang saya dapatkan dari google dan youtube

mendapatkan ide konten pembelajaran saya mencari inspirasi dari berbagai sumber seperti Youtube dan google. Saya menggunakan kedua platform tersebut karena terdapat sangat banyak sumber pembelajaran yang tersedia dari kedua aplikasi tersebut. Dan di Youtube saya dapat belajar bagaimana cara membuat video pembelajaran yang lebih menarik misalnya saya belajar bagaimana cara membuat opening video seperti kata kata yang biasa digunakan untuk opening video pembelajaran, kemudian cara menyampaikan materi, dan saya juga belajar bagaimana cara mengajar yang lebih ekspresif. Kemudian, Google saya gunakan untuk mencari beberapa materi seperti materi tentang daily expression dan juga berbagai kosa kata Bahasa Inggris untuk saya pelajari lebih jauh agar saya dapat menjelaskan materi dengan lebih mudah lalu saya mulai merangkum materi pembelajaran yang saya dapatkan dari google dan youtube saya menyusun hasil rangkuman saya menjadi materi yang lebih utuh dan saya latihan menjelaskan materi tersebut. Setelah saya latihan beberapa kali maka saya mulai mengambil video pembelajaran, walaupun dengan beberapa kali pengulangan.

agar orang yang masih awam atau tidak mengerti bahasa Inggris dapat memahami atau mengerti bahasa Inggris baik itu mengenai daily expression atau beberapa kosa kata bahasa Inggris. Kemudian partisipan juga mencari beberapa inspirasi atau ide dari beberapa sumber media sosial seperti Youtube dan Google. Di Youtube partisipan dapat belajar bagaimana cara membuat video pembelajaran yang lebih menarik seperti cara membuat video opening pembelajaran, kemudian cara menyampaikan materi dan partisipan juga belajar mengenai cara mengajar yang ekspresif. Kemudian dengan Google partisipan dapat



saya menyusun hasil rangkuman saya menjadi materi yang lebih utuh dan saya latihan menjelaskan materi tersebut. Setelah saya latihan beberapa kali maka saya mulai mengambil video pembelajaran, walaupun dengan beberapa kali pengulangan.

mencari beberapa materi seperti daily expression dan juga beberapa kosa kata bahasa inggris tujuannya agar partisipan dapat menjelaskan materi dengan lebih mudah.

Q3	Selama melakukan KKN-Virtual tantangan apa saja yang anda temui?	Open Coding Awal	Coding Selanjutnya	Axial Coding	Selective Coding
P1	Tantangan yang saya dapatkan adalah cuaca yang kadang kala tidak bersahabat saat pengambilan video contohnya ketika hujan pengambilan video dapat terganggu karena kebisingan yang ditimbulkan dari hujan pun dapat membuat kualitas video yang dihasilkan menjadi kurang jernih dikarenakan hujan yang deras. Kemudian, kurangnya pencahayaan yang disebabkan dari	Tantangan yang saya dapatkan adalah cuaca yang kadang kala tidak bersahabat saat pengambilan video contohnya ketika hujan pengambilan video dapat terganggu karena kebisingan yang ditimbulkan dari hujan pun dapat membuat kualitas video yang dihasilkan menjadi kurang jernih dikarenakan hujan yang deras. Kemudian, kurangnya pencahayaan yang disebabkan dari cuaca mendung. Jaringan yang kadang juga lambat dalam pengunggahan video, selanjutnya penyimpanan memori hp	Pada tahapan ini partisipan mengalami beberapa kendala yaitu cuaca yang tidak bersahabat yang menimbulkan kebisingan, kurangnya cahaya dalam pengambilan video	Negative Challenge	SDL; Process

	cuaca mendung. Jaringan yang kadang juga lambat dalam pengunggahan video, selanjutnya penyimpanan memori hp yang tiap kali full akibat banyaknya draft video mentah.	yang tiap kali full akibat banyaknya draft video mentah.			
P2	Saya kurang percaya diri didepan kamera sehingga beberapa kali saya perlu mengulang terus video yang saya buat. Saya kurang percaya diri ketika saya merasa cara menjelaskan materi tidak cukup bagus karena saya seringkali lupa materi tersebut sehingga saya beberapa kali gagap ketika menjelaskan materi dan materi yang menurut saya sulit itu adalah materi tentang pronunciation cukup sulit pada saat pengambilan video, karena saya perlu melafalkan setiap kata dengan bagus yang benar benar adalah pelafalan yang tepat. Maka dari itu saya mengulang video pembelajaran tersebut sampai saya merasa bahwa penjelasan saya sudah benar benar bagus dan mudah untuk dimengerti. Terkadang saya kehabisan ide konten pembelajaran karena sudah terlalu banyak konten pembelajaran yang saya buat.	Saya kurang percaya diri didepan kamera sehingga beberapa kali saya perlu mengulang terus video yang saya buat. Saya kurang percaya diri ketika saya merasa cara menjelaskan materi tidak cukup bagus karena saya seringkali lupa materi tersebut sehingga saya beberapa kali gagap ketika menjelaskan materi dan materi yang menurut saya sulit itu adalah materi tentang pronunciation cukup sulit pada saat pengambilan video, karena saya perlu melafalkan setiap kata dengan bagus yang benar benar adalah pelafalan yang tepat. Maka dari itu saya mengulang video pembelajaran tersebut sampai saya merasa bahwa penjelasan saya sudah benar benar bagus dan mudah untuk dimengerti. Terkadang saya kehabisan ide konten pembelajaran karena sudah terlalu banyak konten pembelajaran yang saya buat. Kemudian, saya ingin membuat konten yang lebih menarik dan lebih baru yang berbeda dengan lainnya seperti membuat konten berupa kosa kata mengenai virus corona, kosa kata English slang, kemudian kosa kata mengenai	Pada tahapan ini partisipan menemui beberapa tantangan diantara nya; kurangnya percaya diri yang membuatnya berulang kali video yang dibuat, kemudian partisipan seringkali lupa materi, kehabisan ide dikarenakan terlalu banyak konten pembelajaran yang telah di buat dan yang terakhir kemampuan editing yang kurang memadai karena kurangnya kreatifitas yang dimiliki partisipan	Negative Challenge	SDL;Process

Kemudian, saya ingin membuat konten yang lebih menarik dan lebih baru yang berbeda dengan lainnya seperti membuat konten berupa kosa kata mengenai virus corona, kosa kata English slang, kemudian kosa kata mengenai penyakit dalam Bahasa Inggris. Saya memilih materi seperti ini karena masih banyak orang yang tidak mengetahui kosa kata Bahasa Inggris mengenai virus corona dan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus corona padahal mereka sudah sering mendengar kata kata tersebut. Kemudian, saya memilih materi English slang karena saya ingin memberikan kosa kata yang lebih dalam lagi mengenai Bahasa Inggris kepada penonton video saya. Kemampuan editing yang kurang memadai karena saya tidak kreatif dalam mengedit, saya tidak tau memposisikan template animasi, kata kata, ataupun elemen lainya seperti membuat Thumbnail video, mengambil video dengan proses cinematic, dan menerapkan background yang tepat untuk video saya. Saya rasa dibeberapa poin

penyakit dalam Bahasa Inggris. Saya memilih materi seperti ini karena masih banyak orang yang tidak mengetahui kosa kata Bahasa Inggris mengenai virus corona dan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus corona padahal mereka sudah sering mendengar kata kata tersebut. Kemudian, saya memilih materi English slang karena saya ingin memberikan kosa kata yang lebih dalam lagi mengenai Bahasa Inggris kepada penonton video saya. **Kemampuan editing yang kurang memadai** karena saya tidak kreatif dalam mengedit, saya tidak tau memposisikan template animasi, kata kata, ataupun elemen lainya seperti membuat Thumbnail video, mengambil video dengan proses cinematic, dan menerapkan background yang tepat untuk video saya. Saya rasa dibeberapa poin tersebut saya masih sangat kurang dalam hal ke kreatifitasan dalam suatu video. Kemudian, saya memiliki kemampuan yang masih sangat kurang dalam hal menerapkan transisi video, saya tidak kreatif dibidang tersebut.



tersebut saya masih sangat kurang dalam hal ke kreatifitasan dalam suatu video. Kemudian, saya memiliki kemampuan yang masih sangat kurang dalam hal menerapkan transisi video, saya tidak kreatif dibidang tersebut.

Q4	Strategi apa yang anda lakukan dalam membantu pelaksanaan KKN-Virtual anda?	Open Coding Awal	Coding Selanjutnya	Axial Coding	Selective Coding
P1	Strategi yang saya lakukan adalah time management yang betul-betul dijaga karena banyaknya tuntutan pembuatan video harus minimal 10 konten dan disaat yang sama kita wajib mengisikan LKH dalam bentuk narasi photovoice sesuai instruksi Pembimbing lapangan saya. Memanfaatkan banyak aplikasi editor yang membantu saya dalam mengedit video dengan cepat sehingga membuat saya mudah menyelesaikan satu konten dalam 1 setengah hari. Bisa dibilang strategi	Strategi yang saya lakukan adalah <b>time management</b> yang betul-betul dijaga karena banyaknya tuntutan pembuatan video harus minimal 10 konten dan disaat yang sama kita wajib mengisikan LKH dalam bentuk narasi photovoice sesuai instruksi Pembimbing lapangan saya. <b>Memanfaatkan banyak aplikasi editor</b> yang membantu saya dalam mengedit video dengan cepat sehingga membuat saya mudah menyelesaikan satu konten dalam 1 setengah hari. Bisa dibilang strategi utama saya adalah banyak <b>mengeksplorasi video-video di YT</b> untuk di adaptasi dan di modifikasi menjadi konten kkn-dr bahkan tutorial/trips/trik	Ada beberapa strategi yang dilakukan partisipan dalam membantu pelaksanaan KKN-virtual yaitu partisipan melakukan time management yang betul betul dijaga karena adanya beberapa tuntutan video yang harus dibuat yaitu minimal 10 konten. kemudian partisipan memanfaatkan beberapa	Strategies	SDL; Personal Attribute

	<p>utama saya adalah banyak mengeksplorasi video-video di YT untuk di adaptasi dan di modifikasi menjadi konten kkn-dr bahkan tutorial/trips/trik pembuatan video dan editing video saya eksplorasi tiap hari sampai pada akhirnya saya paham dan terbiasa menggunakan beberapa aplikasi editing serta semua yg berhubungan dengan digital tools.</p>	<p>pembuatan video dan editing video saya eksplorasi tiap hari sampai pada akhirnya saya paham dan terbiasa menggunakan beberapa aplikasi editing serta semua yg berhubungan dengan digital tools.</p>	<p>banyak aplikasi editor yang dapat membantu mereka dalam mengedit video sehingga dapat membantu mereka menyelesaikan satu konten dalam 1 setengah hari. Partisipan juga mengeksplorasi video video di Youtube untuk diadaptasi dan dimodifikasi menjadi konten.</p>		
<b>P2</b>	<p>Berdasarkan tantangan yang saya sebutkan diatas, maka strategi yang saya terapkan untuk mengatasinya adalah, dengan latihan menjelaskan materi lebih intensif lagi agar kepercayaan diri saya terbangun ketika menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian, ketika saya kehabisan konten pembelajaran, saya mencari inspirasi dari berbagai sosial media seperti Youtube, Facebook dan Instagram untuk saya eksplor lebih jauh lagi dan dapat saya jadikan ide konten pembelajaran. Terakhir, untuk melatih kemampuan editing</p>	<p>Berdasarkan tantangan yang saya sebutkan diatas, maka strategi yang saya terapkan untuk mengatasinya adalah, dengan <b>latihan menjelaskan materi lebih intensif</b> lagi agar kepercayaan diri saya terbangun ketika menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian, ketika saya kehabisan konten pembelajaran, saya <b>mencari inspirasi dari berbagai sosial media seperti Youtube, Facebook dan Instagram</b> untuk saya eksplor lebih jauh lagi dan dapat saya jadikan ide konten pembelajaran. Terakhir, untuk melatih kemampuan editing saya, saya <b>mencoba menonton berbagai tutorial editing</b>, kemudian mempraktekkannya pada video yang saya buat.</p>	<p>Ada beberapa strategi yang dilakukan partisipan dalam membantu pelaksanaan KKN-virtual yaitu partisipan melakukan latihan menjelaskan materi yang lebih intensif agar kepercayaan mereka terbangun ketika menyampaikan materi pembelajaran. Partisipan juga mencari inspirasi dan beberapa ide dari berbagai sosial</p>	Strategies	SDL; Personal Attribute

saya, saya mencoba menonton berbagai tutorial editing, kemudian mempraktekkannya pada video yang saya buat.

media seperti Youtube, Facebook, dan Instagram untuk dieksplor lebih jauh agar nantinya dapat dijadikan ide konten pembelajaran. Partisipan juga menonton beberapa video tutorial editing video, yang kemudian di praktekkan dalam video yang akan mereka buat.

Q5	Selama melaksanakan KKN-Virtual dan menyelesaikan program kerja, apa yang memotivasi anda sampai akhir? apa alasannya?	Open Coding Awal	Coding Selanjutnya	Axial Coding	Selective Coding
P1	Yang memotivasi saya adalah pembimbing lapangan yang terus memberikan kami dorongan, saran, pengawasan serta bimbingan yang maksimal selama KKn-dr. Mulai dari penentuan sistem kkn yg tadinya luring menjadi daring	Yang memotivasi saya adalah pembimbing lapangan yang terus memberikan kami dorongan, saran, pengawasan serta bimbingan yang maksimal selama KKn-dr. Mulai dari penentuan sistem kkn yg tadinya luring menjadi daring dengan segala pertimbangan keselamatan disaat pandemi. Kemudian, setelah	Motivation, Monitoring; Ada beberapa hal yang memotivasi partisipan dalam menyelesaikan program kerja selama melaksanakan KKN-virtual yaitu	Motivation & Monitoring	SDL; Personal Attribute



dengan segala pertimbangan keselamatan disaat pandemi. Kemudian, setelah itu yang memotivasi selanjutnya adalah saya harus menyelesaikan kkn daring ini seperti sedang melakukan kkn luring, saya berusaha mengerjakan setiap kontent dengan maksimal karena bgus tidaknya menentukan keberhasilan kelompok kkn saya dibawah bimbingan beliau yang setiap kali membimbing tidak pernah salah-salah dan selalu totalitas.

itu yang memotivasi selanjutnya adalah saya harus menyelesaikan kkn daring ini seperti sedang melakukan kkn luring, saya berusaha mengerjakan setiap kontent dengan maksimal karena bgus tidaknya menentukan keberhasilan kelompok kkn saya dibawah bimbingan beliau yang setiap kali membimbing tidak pernah salah-salah dan selalu totalitas.

pembimbing partisipan yang selalu memberikan dorongan, saran, pengawasan serta bimbingan yang maksimal. Kemudian selanjutnya yang memotivasi mereka adalah mereka dapat menyelesaikan KKN daring seperti menyelesaikan KKN luring. Mereka juga berusaha mengerjakan setiap konten dengfan maksimal karena mereka beranggapan bahwa bagus atau tidaknya menentukan keberhasilan kelompok KKN dibawah bimbingan dosen yang setiap kali membimbing mereka dengan totalitas.

<b>P2</b>	Selama proses KKN virtual ini saya banyak memiliki kesempatan untuk belajar lagi utamanya belajar digital literasi, Ketika menjalankan proker saya banyak belajar menggunakan	Selama proses KKN virtual ini saya banyak memiliki kesempatan untuk belajar lagi utamanya belajar digital literasi, Ketika menjalankan proker saya banyak belajar menggunakan berbagai aplikasi editing dan	Ada beberapa hal yang memotivasi partisipan dalam menyelesaikan program kerja selama KKN-virtual yaitu	Motivation	SDL; Personal Attribute
-----------	---	---	--	------------	-------------------------------

berbagai aplikasi editing dan aplikasi yang sering saya pakai adalah Inshot, Canva, Picsart, dan Kinemaster. Saya belajar Inshot mengedit video seperti memotong video, memberikan subtitle, dan juga memasukan gambar di video tersebut. Kemudian, di Kinemaster saya belajar mengedit video dengan transisi greenscreen sehingga menghasilkan transisi yang lebih menarik. Canva saya gunakan untuk membuat thumbnail video untuk di Youtube, Canva sangat memudahkan saya untuk membuat thumbnail karena template yang sudah tersedia saya hanya perlu mengedit atau merubah tulisan saja dan memasukan foto saya sebagai thumbnail. Selain itu, saya juga menggunakan aplikasi Picsart untuk menghilangkan background foto saya agar dapat memasukan foto tersebut di video saya sebagai thumbnail video saya. Sangat menyenangkan dapat mempelajari semua aplikasi tersebut karena saya bisa mendapatkan pengetahuan baru di era digital pada masa kini. Nah inilah yang memotivasi saya

aplikasi yang sering saya pakai adalah Inshot, Canva, Picsart, dan Kinemaster. Saya belajar Inshot mengedit video seperti memotong video, memberikan subtitle, dan juga memasukan gambar di video tersebut. Kemudian, di Kinemaster saya belajar mengedit video dengan transisi greenscreen sehingga menghasilkan transisi yang lebih menarik. Canva saya gunakan untuk membuat thumbnail video untuk di Youtube, Canva sangat memudahkan saya untuk membuat thumbnail karena template yang sudah tersedia saya hanya perlu mengedit atau merubah tulisan saja dan memasukan foto saya sebagai thumbnail. Selain itu, saya juga menggunakan aplikasi Picsart untuk menghilangkan background foto saya agar dapat memasukan foto tersebut di video saya sebagai thumbnail video saya. Sangat menyenangkan dapat mempelajari semua aplikasi tersebut karena saya bisa **mendapatkan pengetahuan baru di era digital pada masa kini.** Nah inilah yang memotivasi saya menyelesaikan proker kkn virtual saya sampai akhir. Sangat me narik mempelajari berbagai aplikasi editing karena apliaksi2 tersebut tidak hanya saya gunakan pada saat KKN virtual, setelah KKN pun tetap saya gunakan untuk keperluan pekerjaan.

mereka mendapatkan pengetahuan baru di era digital pada masa kini. Karena, mereka mendapatkan kesempatan untuk belajar digital literasi, ketika partisipan menjalankan proker partisipan banyak belajar menggunakan berbagai aplikasi editing seperti Inshot, Canva, Picsart dan Kinemaster. Partisipan belajar Inshot mengedit video seperti memotong video, memberikan subtitle, dan juga memasukan gambar di video tersebut. Kemudian, di Kinemaster, partisipan belajar mengedit video dengan transisi greenscreen sehingga menghasilkan transisi yang lebih menarik. Canva, partisipan gunakan untuk

menyelesaikan proker kkn virtual saya sampai akhir. Sangat me narik mempelajari berbagai aplikasi editing karena apliaksi2 tersebut tidak hanya saya gunakan pada saat KKN virtual, setelah KKN pun tetap saya gunakan untuk keperluan pekerjaan.

membuat thumbnail video untuk di Youtube, Canva sangat memudahkan saya untuk membuat thumbnail karena template yang sudah tersedia karena mereka hanya perlu mengedit atau merubah tulisan saja dan memasukan foto mereka sebagai thumbnail. Selain itu, partisipan juga menggunakan aplikasi Picsart untuk menghilangkan background foto saya agar dapat memasukan foto tersebut di video partisipan sebagai thumbnail video yang telah dibuat.



**Q6** Apakah selama KKN-Virtual anda melakukan evaluasi terhadap program yang dibuat?

**Open Coding Awal**

**Coding Selanjutnya**

**Axial Coding**

**Selective Coding**



P1	<p>Dalam menyelesaikan setiap project atau konten saya akan melakukan evaluasi terhadap project yang dibuat yaitu dengan mengubah atau memaksimalkan konten yang telah dibuat agar tidak menguras banyak waktu selama tahap editing. Kemudian bentuk evaluasi lainnya adalah mempertimbangkan beberapa tantangan yang saya hadapi dengan bagaimana membuat konten secepat mungkin dengan maksimal. Contohnya dalam membuat video tutorial harus membuat meteri sebanyak 6 tahap dan hanya dalam bentuk tulisan Bahasa inggris dan polesan sedikit dengan ditambahkan beberapa animasi yang menarik agar membuat video tampak lebih hidup.</p>	<p>Dalam menyelesaikan setiap project atau konten saya akan melakukan evaluasi terhadap project yang dibuat yaitu dengan <b>mengubah atau memaksimalkan konten yang telah dibuat</b> agar tidak menguras banyak waktu selama tahap editing. Kemudian bentuk evaluasi lainnya adalah <b>mempertimbangkan beberapa tantangan yang saya hadapi dengan bagaimana membuat konten secepat mungkin dengan maksimal.</b> Contohnya dalam membuat video tutorial harus membuat meteri sebanyak 6 tahap dan hanya dalam bentuk tulisan Bahasa inggris dan polesan sedikit dengan ditambahkan beberapa animasi yang menarik agar membuat video tampak lebih hidup.</p>	<p>Selama KKN-virtual mereka memiliki beberapa evaluasi terhadap program kerja yang dibuat oleh partisipan. Partisipan mengubah atau memaksimalkan konten yang telah dibuat agar mereka tidak terkuras banyak waktu selama partisipan melakukan tahap editing. Kemudian partisipan mempertimbangkan beberapa tantangan yang dihadapi yaitu dengan cara membuat konten secepat mungkin dengan maksimal. Contohnya dalam membuat video tutorial harus membuat meteri sebanyak 6 tahap dan hanya dalam bentuk tulisan Bahasa inggris</p>	Evaluating	SDL; Process
----	---	---	---	------------	--------------

			dan polesan sedikit dengan ditambahkan beberapa animasi yang menarik agar membuat video tampak lebih hidup.		
<b>P2</b>	<p>Iya, saya mengevaluasi. Kegiatan evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan melihat kembali video pembelajaran yang telah saya buat. Hal ini saya lakukan karena dengan begitu saya bisa melihat dimana letak kekurangan video pembelajaran saya. Pada saat saya mengevaluasi memang terdapat beberapa video yang dimana cara saya menyampaikan materi kurang maksimal dan juga editing nya kurang menarik. Berangkat dari situ, saya mulai berbenah untuk memperbaiki kesalahan saya. Pada saat mengevaluasi ada satu tantangan kecil yang saya hadapi karena pada saat itu saya mengupload video di channel kelompok KKN yg dimana channel tersebut menampung banyak video sehingga saya sedikit kesusahan</p>	<p>Iya, saya mengevaluasi. Kegiatan evaluasi yang saya lakukan yaitu dengan <b>melihat kembali video pembelajaran yang telah saya buat</b>. Hal ini saya lakukan karena dengan begitu saya bisa melihat dimana letak kekurangan video pembelajaran saya. Pada saat saya mengevaluasi memang terdapat beberapa video yang dimana cara saya menyampaikan materi kurang maksimal dan juga editing nya kurang menarik. Berangkat dari situ, saya mulai berbenah untuk memperbaiki kesalahan saya. Pada saat mengevaluasi ada satu tantangan kecil yang saya hadapi karena pada saat itu saya mengupload video di channel kelompok KKN yg dimana channel tersebut menampung banyak video sehingga saya sedikit kesusahan</p>	<p>Selama KKN-virtual mereka memiliki beberapa evaluasi terhadap program kerja yang dibuat oleh partisipan. Partisipan melihat kembali video pembelajaran yang telah dibuat. Dengan hal ini dapat membuat mereka menemukan letak kesalahan atau kekurangan video yang telah partisipan buat. Partisipan juga mengatakan bahawasanya pada saat mengevaluasi partisipan menemukan beberapa video yang dimana cara partisipan menyampaikan materi</p>	Evaluating	SDL; Process

ketika mencari video pembelajaran saya.

kurang maksimal dan juga editing nya kurang menarik. Berangkat dari situ, partisipan mulai berbenah untuk memperbaiki kesalahan. Pada saat mengevaluasi ada satu tantangan kecil yang partisipan hadapi yaitu pada saat itu saya mengupload video di channel kelompok KKN yg dimana channel tersebut menampung banyak video sehingga partisipan sedikit kesusahan ketika mencari video pembelajaran.



**Q7** Bagaimana perasaan anda setelah menyelesaikan KKN-Virtual selama pandemi?

**Open Coding Awal**

**Coding Selanjutnya**

**Axial  
Coding**

**Selective  
Coding**



<b>P1</b>	<p>Perasaan saya senang karena saya telah menyelesaikan KKN-virtual dengan secara maksimal karena saya berhasil membuat konten lebih dari ketentuan minimal dari kebijakan kampus yaitu sebanyak 10 konten. Kemudian, saya juga senang karena saya dapat menyelesaikan KKN-virtual sampai selesai meskipun dalam pelaksanaan KKN-virtual terdapat beberapa kendala yang saya hadapi. Saya juga bangga dapat mempelajari car acara editing dan membuat konten digital dan banyak terlibat dengan beberapa skill digital dan banyak belajar materi materi Bahasa inggris untuk modal pembelajaran. Banyaknya viewers dalam setiap video yang dibuat seperti hal nya video mengenai pembelajaran dan kuantitas video yang saya buat juga lebih banyak dibanding teman-teman lainnya. Itu menjadi kesenangan tersendiri.</p>	<p>Dalam menyelesaikan KKN-Virtual <b>perasaan saya senang</b> kerena telah melakukan KKN dengan secara maksimal dan telah berhasil membuat konten lebih dari kebijakan kampus yaitu 10 konten. Kemudian, saya juga senang karena saya dapat menyelesaikan KKN-virtual sampai selesai meskipun dalam pelaksanaan KKN-virtual terdapat beberapa kendala yang saya hadapi. Saya juga bangga dapat mempelajari car acara editing dan membuat konten digital dan banyak terlibat dengan beberapa skill digital dan banyak belajar materi materi Bahasa inggris untuk modal pembelajaran. Banyaknya viewers dalam setiap video yang dibuat seperti hal nya video mengenai pembelajaran dan kuantitas video yang saya buat juga lebih banyak dibanding teman-teman lainnya. Itu menjadi kesenangan tersendiri.</p>	<p>Dalam tahapan ini partisipan mengatakan senang karena telah melakukan KKN-Virtual secara maksimal, dan partisipan juga senang telah menyelesaikan KKN sampai selesai meskipun dalam kegiatan tersebut mendapatkan beberapa kendala.</p>	<p>Positive Experience</p>	<p>SDL; Process</p>
-----------	--	--	--	----------------------------	---------------------

## Appendix 4. Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### PERSONAL DATA

1. Name : Muhammad Harits Kautsar
2. Place/Date of Birth : Kendari, January 24<sup>th</sup>, 2000
3. Genre : Male
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082217942650
7. Address : Desa Telutu Jaya, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara.
8. E-mail : [haritzkautzar24@gmail.com](mailto:haritzkautzar24@gmail.com)



#### PARENTAL DATA

1. Name of Parents
  - a. Name of Father : Drs.H. M.Ilyas, MA.
  - b. Name of Mother : Dra.Hj. Mistutik, MA.
2. Name of Sister & Brothers : 1. Dewi Inyatul Sakinah, SE., M.E.

#### EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : MIN 3 Lapoa Konawe Selatan
2. SMP : MTSN 2 Konsel
3. SMA : SMK Unggulan An-Nur 1 Bululawang, Malang
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN)

Kendari, October 17<sup>th</sup>, 2022

**The Writer**

**Muhammad Harits Kautsar**  
**NIM. 17010106062**